



Memasak *Pancake*

Bersama Mbak

Muhammad Haidar Fath Granada



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada suatu pagi di akhir pekan, aku ingin sarapan *pancake*. Suasana rumah saat itu sedang sepi, sehingga membuatku tenang. Aku meminta bantuan Mbak untuk membuat *pancake* bersama.



“Mbak, tolong buat kan aku *pancake*,” ucapku.

“Baiklah,” jawab Mbak.

Mbak adalah pembantuku yang sehari-hari membantu pekerjaan rumah. Ia memakai hijab. Aku dan Mbak mulai menyiapkan bahan-

bahannya, yaitu tepung, telur, susu, dan mentega.

Aku membantu menuang tepung ke dalam mangkuk, memecahkan telur, lalu menuangkan susu. Setelah semua bahan tercampur, aku mengaduk adonan hingga rata. Kemudian, aku memasukkan mentega ke dalam adonan. Setelah adonan siap, aku mengambil centong untuk menuangkan adonan ke atas wajan.



Mbak membantuku menuangkan adonan ke atas wajan. Kami menunggu hingga muncul gelembung kecil di atas *pancake*, sebelum

membalikannya. Saat membuat *pancake* pertama, Mbak kurang berhati-hati sehingga bentuk *pancake* tidak bulat. Namun, pada percobaan kedua, Mbak berhasil membuat *pancake* dengan bentuk yang rapi dan bulat. Setelah matang, *pancake* dipindahkan ke piring.

“Mbak, tolong tambahkan madu di atas *pancake*ku,” ucapku.



Aku meminta Mbak menambahkan madu di atas *pancake*. Lalu, aku segera mencicipinya. Rasanya enak sekali. Aku memakan *pancake* itu hingga habis karena aku sangat menyukainya.

Saat membuat *pancake* aku merasa senang, karena *pancake* buatanku dan Mbak bisa matang dengan sempurna. Selain membuat *pancake*, aku juga pernah memasak telur bersama Mbak.

Dari kegiatan membuat *pancake*, aku belajar bahwa saat memasak kita harus berhati-hati dan fokus. Pengalaman membuat *pancake* menjadi hal baru untukku. Pengalaman ini adalah kegiatan yang kusukai.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.